

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sambirejo, Sragen, Jawa Tengah, dengan arus informasi yang cukup baik, karena dekat dengan pusat pelayanan umum. Puskesmas Sambirejo merupakan pusat pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah Sambirejo, Puskesmas Sambirejo memiliki pelayanan kesehatan meliputi KIA (ibu dan anak), KB, persalinan, rawat jalan, rawat inap, fisioterapi, pelayanan gigi, trauma center, ruangan yang lengkap meliputi IGD, ruang kepala puskesmas, ruang administrasi, ruang perinatal, ruang pelayanan gigi, ruang trauma center, ruang fisioterapi, ruang rawat inap 10, ruang obat-obatan, aula, masjid, jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Sambirejo sebanyak 54. Jumlah bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Sambirejo sebanyak 27 orang.

Puskesmas Sambirejo berada di Kecamatan Sambirejo, Sragen, Jawa Tengah. Lokasinya berada ±14 KM di selatan Kabupaten Sragen, batas wilayah Sambirejo memiliki 5 desa yaitu Sambirejo, Kadipiro, Jetis, Musuk, Blimbing, Dawung. Puskesmas Sambirejo memiliki fasilitas lengkap dalam pelayanan kesehatan, dengan memiliki ambulance yang siaga 24 jam, tenaga kesehatan seperti dokter jaga, perawat, dan bidan yang berjaga 24 jam. Pelayanan kesehatan di Puskesmas Sambirejo seperti KIA, persalinan, imunisasi, KB, fisioterapi, trauma center, kesehatan gigi dan mulut.

Pelayanan lain di luar Puskesmas seperti posyandu balita, posyandu lansia, pengobatan gratis, imunisasi kepada anak-anak sekolah dasar.

Penggunaan partograf dalam pertolongan persalinan oleh bidan di Puskesmas Sambirejo, Sragen sebagian besar bidan dalam mengisi partograf hanya sesudah melakukan pertolongan persalinan. Standard Operating Procedure (SOP) dalam pertolongan persalinan tidak sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN) yang dilakukan bidan. Evaluasi pengisian partograf hanya sesudah melakukan pertolongan persalinan dan hanya pada saat bidan akan melakukan pengajuan ganti biaya persalinan.

## 2. Karakteristik Responden

### a. Umur

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan umur yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Bidan berdasarkan Umur Bidan di wilayah kerja Puskesmas Sambirejo, (Agustus, 2015)

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
<20	2	8,7
21-40	18	78,3
41-60	3	13,0
Jumlah	23	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 23 bidan, mayoritas berusia 21-40 tahun sebanyak 18 responden (78,3). Usia <20 tahun sebanyak 2 responden (8,7%). Usia 41-60 tahun sebanyak 3 responden (13,0%).

## b. Pendidikan

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Bidan di wilayah kerja Puskesmas Sambirejo, (Agustus, 2015)

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
D1	1	4,3%
D3	17	73,9%
D4	5	21,7%
Jumlah	23	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 23 bidan, mayoritas tingkat pendidikan D3 sebanyak 17 responden (73,9%)

## c. Lama Kerja

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan lama kerja yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Karakteristik Bidan berdasarkan Lam Kerja Bidan di wilayah kerja Puskesmas Sambirejo, (Agustus, 2015)

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Lama Kerja		
<15	4	17,3
16-30	10	43,4
31-45	9	39,1
Jumlah	23	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 23 bidan, mayoritas lama kerja 16-30 tahun sebanyak 10 responden (43,4).

### 3. Analisa Hasil Penelitian

#### a. Pengetahuan Bidan dalam Mengaplikasikan Partograf

Tabel 4.3 Pengetahuan Bidan dalam Mengaplikasikan Partograf di wilayah kerja Puskesmas Sambirejo, (Agustus, 2015)

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
Baik	20	86,9%
Cukup	3	13,0%
Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan dalam mengaplikasikan partograf mayoritas kategori baik sebanyak 20 responden (86,9%).

#### b. Pengetahuan Bidan tentang Pengisian Partograf dalam Persalinan Kala I

Tabel 4.4 Pengetahuan Bidan tentang Pengisian Partograf dalam Persalinan Kala I di Wilayah Kerja Puskesmas Sambirejo, (Agustus, 2015)

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	19	82,6%
Cukup	4	17,3%
Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan tentang pengisian partograf dalam persalinan kala I kategori baik sebanyak 19 responden (82,6%).

c. Pengetahuan Bidan tentang Pengisian Partograf dalam Persalinan kala II

Tabel 4.5 Pengetahuan Bidan tentang Pengisian Partograf dalam persalinan Kala II di Wilayah Kerja Puskesmas Sambirejo, (Agustus, 2015)

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
Baik	18	78,2%
Cukup	5	21,7%
Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan tentang pengisian partograf dalam persalinan kala II kategori baik sebanyak 18 responden (78,2%).

d. Pengetahuan Bidan tentang Pengisian Partograf dalam Persalinan Kala III

Tabel 4.6 Pengetahuan Bidan tentang Pengisian Partograf dalam Persalinan Kala III di Wilayah Kerja Puskesmas Sambirejo, (Agustus, 2015)

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
Baik	8	34,7 %
Cukup	15	65,2 %
Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan tentang pengisian partograf dalam persalinan kala III mayoritas kategori cukup sebanyak 15 responden (65,2%).

- e. Pengetahuan Bidan tentang Pengisian Partograf dalam Persalinan Kala IV

Tabel 4.7 Pengetahuan Bidan tentang Pengisian Partograf dalam Persalinan Kala IV di Wilayah Kerja Puskesmas Sambirejo, (Agustus, 2015)

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
Baik	18	78,2%
Cukup	5	21,7
Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan tentang pengisian partograf dalam persalinan kala IV kategori baik sebanyak 18 responden (78,2%)

### B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa secara keseluruhan dapat diketahui bahwa dari 23 bidan, mayoritas berusia 21-40 tahun sebanyak 18 responden (78,3). Menurut Indrawati (2009) ada pengaruh umur bidan pada praktik penggunaan partograf dalam pertolongan persalinan, umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan dalam mengaplikasikan partograf mayoritas kategori baik sebanyak 20 responden (86,9%). Menurut Wulandari (2014) bahwa tingkat

pengetahuan bidan tentang penggunaan partograf berhubungan dengan kepatuhan bidan terhadap penggunaan partograf.

Tingkat pengetahuan bidan dalam mengaplikasikan partograf dalam kategori baik dikarenakan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang lebih baik, dan bidan yang sudah pernah mengikuti pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN). Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN) telah diuraikan materi-materi yang diajarkan, penjelasan pelatihan, uraian-uraian pengalaman dan harapan pelatih maupun peserta, baik secara teori, praktek model/ video dan praktek pada klien termasuk uraian kuesioner awal dan tengah, evaluasi peserta dan Rencana kerja tindak lanjut, pembukaan dan penutup pelatihan. Pengetahuan bidan berpengaruh terhadap keterampilan bidan dalam menolong persalinan normal. Bidan yang pernah mengikuti pelatihan APN akan semakin tinggi kemungkinan melaksanakan pertolongan persalinan normal dengan baik.

Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil rasa keingintahuan manusia terhadap sesuatu dan hasrat untuk meningkatkan harkat hidup sehingga kehidupan menjadi lebih baik dan nyaman sehingga yang berkembang sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia baik dimasa sekarang maupun dimasa depan. Pengetahuan hanya sekedar menjawab pertanyaan *what*, misalnya alam, manusia, air (Ariani, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan bidan tentang pengisian partograf kala 1 persalinan baik sebanyak 19 responden (82,6). Penggunaan partograf sangat diperlukan

untuk pemantauan kelainan yang terjadi pada saat menolong persalinan namun walaupun keterampilan bidan dalam penggunaan partograf baik tetapi masih ditemukan bidan tidak menggunakan partograf dalam pemantauan persalinan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan bidan tentang pengisian partograf kala 2 persalinan baik sebanyak 18 responden (78,2). Halaman belakang partograf merupakan bagian untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses persalinan dan kelahiran, serta tindakan-tindakan yang dilakukan sejak persalinan kala I-IV (termasuk bayi baru lahir). Catatan persalinan (yang sudah diisi dengan lengkap dan tepat) dapat pula digunakan untuk menilai/memantau sejauh mana telah dilakukan pelaksanaan asuhan persalinan yang bersih dan aman.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan bidan tentang pengisian partograf kala 3 persalinan kategori cukup sebanyak 15 responden (65,2). Bidan yang sudah pernah mengikuti pelatihan APN seharusnya dapat mengerti tentang tanda-tanda pelepasan plasenta.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan bidan tentang pengisian partograf kala 4 persalinan kategori baik sebanyak 20 responden (86,9). Menilai dan catat asuhan yang diberikan pada ibu dalam masa nifas terutama selama persalinan kala IV

untuk memungkinkan penolong persalinan mencegah terjadinya penyulit dan membuat keputusan klinik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Bidan tidak datang tepat waktu pada saat penelitian.
2. Jarak Puskesmas yang jauh menyulitkan bidan untuk datang pada saat penelitian.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA